

SKRIPSI

PENGARUH GROUND VIBRATION AKIBAT PELEDAKAN TERHADAP KESTABILAN LERENG PT. PUTRA PERKASA ABADI JOBSITE PT. BORNEO INDOBARA, KALIMANTAN SELATAN



Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik
Program Studi Teknik Pertambangan Fakultas Teknologi Mineral
Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

Oleh :

**LYDIA AFRIYANI
NIM. 710018227**

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTAMBANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA
2022**

SKRIPSI

PENGARUH GROUND VIBRATION AKIBAT PELEDAKAN TERHADAP KESTABILAN LERENG PT. PUTRA PERKASA ABADI JOBSITE PT. BORNEO INDOBARA, KALIMANTAN SELATAN

Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik
Program Studi Teknik Pertambangan Fakultas Teknologi Mineral
Institut Teknologi Nasional Yogyakarta



Oleh :

**LYDIA AFRIYANI
NIM. 710018227**

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTAMBANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA
2022**

**PENGARUH GROUND VIBRATION AKIBAT PELEDAKAN
TERHADAP KESTABILAN LERENG PT. PUTRA
PERKASA ABADI JOBSITE PT. BORNEO
INDOBARA, KALIMANTAN SELATAN**



Tanggal : Agustus 2022

Dosen Pembimbing I

(Dr. Supandi, S.T., M.T.)
NIK. 1973 0241

Dosen Pembimbing II

(Erry Sumarjono, S.T., M.T.)
NIK. 1973 0254

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH GROUND VIBRATION AKIBAT PELEDAKAN TERHADAP KESTABILAN LERENG PT. PUTRA PERKASA ABADI JOBSITE PT. BORNEO INDOBARA, KALIMANTAN SELATAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Teknik Pertambangan Fakultas Teknologi Mineral
Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

Pada Tanggal Agustus 2022
Oleh : Lydia Afriyani / 710018227

Diterima Guna Memenuhi Persyaratan untuk Mencapai Gelar Sarjana

Teknik Susunan Tim Penguji :

(Dr. Supandi, S.T., M.T.)
Ketua Tim Penguji

(Erry Sumarjono, S.T., M.T.)
Anggota Tim Penguji

(Bayurohman Pangacella Putra, S.T., MT.)
Anggota Tim Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknologi Mineral

Menyetujui,
Ketua Program Studi Teknik Pertambangan

(Dr. Ir. Setyo Pembudi, M.T.)
NIK : 1973 0058

(Bayurohman Pangacella Putra, S.T., M.T.)
NIK : 1973 0296

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH GROUND VIBRATION AKIBAT PELEDAKAN TERHADAP KESTABILAN LERENG PT. PUTRA PERKASA ABADI JOBSITE PT. BORNEO INDOBARA, KALIMANTAN SELATAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Teknik Pertambangan Fakultas Teknologi Mineral
Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

Pada Tanggal Juli 2022

Oleh : Lydia Afriyani / 710018227

Diterima Guna Memenuhi Persyaratan untuk Mencapai Gelar Sarjana

Teknik Susunan Tim Penguji :

(Dr. Supandi, S.T., M.T.)
Ketua Tim Penguji

(Erry Sumarjono, S.T., M.T.)
Anggota Tim Penguji

(Bayurohman Pangacella Putra, S.T., MT.)
Anggota Tim Penguji



Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknologi Mineral

Menyetujui,

Ketua Program Studi Teknik Pertambangan

(Bayurohman Pangacella Putra, S.T., M.T.)
NIK : 1973 0296

HALAMAN PERSEMBAHAN

*At the very beginning, I just want to thank my Lord for all you've given to me,
for all the blessings much more than I deserve. Thank you Lord, may your
blessings always be there. To get to this point with everything,
God is good and always good.*

Amen....

Untuk Orangtuaku yang luar biasa. Terimakasih untuk waktu, dukungan dan bimbingan yang kalian diberikan. Terimakasih sudah mengisi dan jadi bagian diary skripsi ini, kalian terbaik <3

And last but not least, my best team : Dodott <3, Ka Iraaa, Koman n Koset, Linahhqw, Perennqw, Ka Monaa dan semua anggota “sipaling benarr” yang gaperlu disebutkan namanya y. You are in the best part of my story on this page guyssss, luvv yak.

“Do not be anxious about anything, but in every situation, by prayer and petition, with thanksgiving, present your requests to God”

Filipi 4:6

SARI

PT. Putra Perkasa Abadi (PPA) merupakan salah satu kontraktor penambangan Batubara yang dipercaya oleh PT. Borneo Indobara (BIB) selaku pemegang PKP2B yang rutin melakukan kegiatan peledakan dengan tujuan mengurangi masa *digging time*. Kegiatan peledakan yang dilakukan dapat menghasilkan beberapa dampak, salah satunya ialah getaran tanah (*ground vibration*) dimana pada pit KG utara sendiri masih sangat aktif dilakukan kegiatan produksi sehingga diharapkan efek getaran tanah tidak mengganggu kestabilan lereng yang nantinya dapat mengganggu kegiatan produksi tersebut. Beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatannya, salah satunya adalah geometri hingga pada kestabilan pada lereng penambangan serta target produksi yang harus dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Geometri lereng harus didesain dengan optimal agar dapat meningkatkan potensi batubara yang dapat diambil namun tetap memperhatikan kestabilan lereng.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin jauh jarak peledakan maka nilai getaran akan semakin kecil. Penelitian dilakukan dengan melakukan pengukuran getaran tanah akibat peledakan di lereng final dan lereng aktif, data sifat fisik dan mekanik batuan penyusun lereng dan geometri lereng aktual. Data tersebut diolah menggunakan *software* Slide 6.0 dengan analisis Pseudostatik. Nilai PPA yang didapat dari hasil pengukuran tidak dapat langsung digunakan dalam perhitungan, nilai percepatan sebagai faktor seismik yang disebut dengan percepatan horizontal adalah percepatan ketika terjadi perpindahan maksimum dan kecepatan maksimum.

Berdasarkan hasil perhitungan Faktor Keamanan (FK) lereng final dengan nilai A_{max} sebesar 0,08 nilai FK lereng statis 1,480 dan lereng dinamis 1,28. Nilai A_{max} pada lereng aktif dengan nilai percepatan horizontal sebesar 0,08 nilai FK lereng statis 1,705 dan lereng dinamis 1,3. Dari seluruh pengukuran nilai getaran diperoleh korelasi antara nilai PPA terhadap *Scale Distance* dan korelasi antara PPA dan A_{max} sehingga diperoleh jarak dan muatan yang optimum terhadap peledakan pada lereng final sejauh 150 meter dengan muatan maksimum 40,7 kg/*delay* dan pada lereng aktif sejauh 450 meter dengan muatan maksimum 63 kg/*delay* untuk mendapatkan lereng yang aman dan terjaga dengan nilai A_{max} kritis masih menegaci pada nilai perusahaan. Jarak dan isian muatan ini menjadi batas optimum dilakukannya kegiatan peledakan dan jika jarak peledakan kurang dari yang diperkirakan dengan nilai muatan yang diperbanyak akan adanya kemungkinan terjadi longsoran pada lereng, maka perubahan desain peledakan harus dilakukan untuk mengurangi dampak getaran.

Kata kunci : A_{max} , Isian Optimum, Jarak, Getaran Peledakan, PPA.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini. Penulisan Proposal Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Ground Vibration Akibat Peledakan Terhadap Kestabilan Lereng PT. Putra Perkasa Abadi Jobsite PT. Borneo Indobara, Kalimantan Selatan**”.

Tujuan Penulisan ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat melanjutkan penyusunan Skripsi pada Program Studi Teknik Pertambangan di Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

Pada kesempatan ini penulis ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. H. Ircham, MT., selaku Rektor Institut Teknologi Nasional Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ir. Setyo Pembudi, MT., selaku Dekan Fakultas Teknologi Mineral Institut Teknologi Nasional Yogyakarta
3. Bapak Bayurohman Pangacella Putra, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Pertambangan Institut Teknologi Nasional Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Supandi, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing I
5. Bapak Erry Sumarjono, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Koko Prayitno selaku Penanggung Jawab Operasional dan Bapak Nanang selaku *Deputy Project Manager* PT. Putra Perkasa Abadi jobsite BIB yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Arief Budiman, Bapak Muhammad Sidiq Alamsyah, Bapak Yogi, Bapak Rosyid dan Bapak Randi selaku pembimbing lapangan *blasting* dan geotek yang telah banyak membantu, memberi arahan pada saat pengambilan dan pengolahan data di lapangan.
8. Devisi *Drill and Blast, Survey*, Operator dan seluruh karyawan yang telah banyak membantu dan direpotkan baik secara langsung ataupun tidak selama pengambilan data di lapangan.
9. Kedua Orangtua (piw n miw) yang selalu ada, pengingat dan penyemangat disetiap harinya. Sistur Ira, Ito Ari, Tepot dan Dolik yang menjadi alarm dan *diary* terbaik disetiap halaman dan *the best part*.

10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan arahan kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan untuk pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SARI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Maksud dan Tujuan	3
1.4.1. Maksud	3
1.4.2. Tujuan	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Metode Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN UMUM	7
2.1. Profil Perusahaan	7
2.1.1. Lokasi dan Kesampaian Daerah Penambangan	7
2.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan	9
2.2. Kondisi Geologi	10
2.2.1 Struktur Geologi Regional	10
2.2.1 Stratigrafi	11

2.3. Kondisi Lingkungan.....	15
2.3.1 Hidrologi Regional	15
2.3.2 Iklim dan Cuaca	16
2.4. Kegiatan Penambangan.....	16
BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....	19
3.1 Sifat Batuan	19
3.2 Pengeboran (<i>Drilling</i>)	20
3.3 Geometri Peledakan	22
3.4 Kegiatan Peledakan	28
3.4.1 Bahan Peledak	29
3.4.2 Pola Peledakan	30
3.4.3 Metode Peledakan.....	31
3.4.4 Mekanisme Pecahnya Batuan	33
3.4.5 <i>Air Decking</i>	35
3.5 Getaran Tanah (<i>Ground Vibration</i>).....	37
3.5.1. Macam Gelombang.....	38
3.5.2. Karakteristik Gelombang Hasil Peledakan	39
3.5.3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Ground Vibration</i>	42
3.5.4. Alat Pengukuran <i>Ground Vibration</i>	43
3.5.5. Standart Vibrasi	45
3.6 Hubungan <i>Ground Vibration</i> Terhadap Kestabilan Lereng.....	45
3.6.1 Pengaruh Getaran Terhadap Kestabilan Lereng	49
3.7 Kestabilan Lereng	62
3.7.1. Faktor yang Mempengaruhi Kestabilan Lereng	63
3.7.2. Jenis Longsoran	65
3.7.3. Metode Analisis Kestabilan Lereng.....	67
3.7.4. Faktor Keamanan (<i>Safety Factor</i>)	69
BAB IV HASIL PENELITIAN	72
4.1 Hasil Pengukuran dan Analisis Getaran Tanah.....	72
4.1.1 Geometri dan Desain Peledakan	72
4.1.2 Pengukuran <i>Ground Vibration</i>	81

4.1.3	Analisis Getaran Tanah.....	83
4.2	Analisis Pengaruh Getaran Tanah Terhadap Lereng.....	87
4.2.1.	Pengaruh Getaran Dilihat Secara Visual	87
4.2.2	Analisis Data Terhadap Lereng Akibat Pengaruh Getaran Peledakan	88
4.3	Rekomendasi Isian Bahan Peledak Dan Jarak Yang Aman Terhadap Hasil Fragmentasi Peledakan	89
BAB V PEMBAHASAN.....		90
5.1	Hasil Pengukuran Getaran.....	90
5.1.1	Lokasi Pengukuran Getaran Tanah (<i>Ground Vibration</i>)	90
5.1.2	Hasil Pengukuran Alat.....	91
5.1.3	Analisis Regresi Getaran Akibat Peledakan	93
5.2	Pengaruh Getaran Akibat Peledakan Terhadap Kestabilan Lereng	94
5.2.1	Pengaruh Getaran Secara Visual	94
5.2.2	Hubungan PPA Terhadap Lereng	96
5.2.3	Pengaruh Getaran Terhadap Lereng	97
5.3	Rekomendasi Peledakan Yang Aman Terhadap Hasil Fragmentasi.	100
5.3.1	Hubungan PPA, Jarak dan FK	100
5.3.2	Rekomendasi Pada Lereng Final	101
5.3.3	Rekomendasi Pada Lereng Aktif	104
BAB VI PENUTUP.....		107
6.1	Kesimpulan	107
6.2	Saran	108
DAFTAR PUSTAKA.....		109

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian	6
Gambar 2. 1 Peta Kesampaian Daerah.....	8
Gambar 2. 2 Peta Lokasi Penelitian	9
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Perusahaan	10
Gambar 2. 4 Kerangka Tektonik Kalimantan (Satyana,2000).....	14
Gambar 2. 5 Peta Geologi Regional.....	15
Gambar 2. 6 Peta Cekungan Air Tanah Kalimantan Selatan	15
Gambar 2. 7 Grafik Curah Hujan/Tahun.....	16
Gambar 2. 8 Alur Kegiatan Operasional Pertambangan PT. PPA	17
Gambar 3. 1 Pola pengeboran (Napuri, 1988)	21
Gambar 3. 2 Arah kemiringan lubang bor (Napuri, 1988).....	22
Gambar 3. 3 Geometri Peledakan (Juru Ledak Pertambangan)	23
Gambar 3. 4 Klasifikasi Energi Hasil Peledakan (Konya, 1990).....	28
Gambar 3. 5 Pola Peledakan <i>Echelon / Corner Cut</i>	30
Gambar 3. 6 Pola Peledakan <i>Row by Row</i>	30
Gambar 3. 7 Pola Peledakan <i>V-Cut</i>	31
Gambar 3. 8 Pola Peledakan <i>Box Cut</i>	31
Gambar 3. 9 Macam-macam Detonator (Silva-Castro, J.J. 2012)	32
Gambar 3. 10 Mekanisme pecahnya batuan akibat peledakan (Bhandari, 1997) ..	34
Gambar 3. 11 Penggunaan <i>Air Deck</i> pada Lubang Ledak ((Richard, 2004))	36
Gambar 3. 12 Rekomendasi <i>Airdeck</i> (Zhang, 2016).....	37
Gambar 3. 13 <i>Primary waves</i> (Zhang, 2016).....	40
Gambar 3. 14 <i>Shear waves</i> (Zhang, 2016).....	41
Gambar 3. 15 Gelombang <i>Love</i> dan Gelombang <i>Rayleigh</i> (Zhang, 2016).....	41
Gambar 3. 16 Prinsip kerja alat pengukur getaran tanah (Instantel, 2010).....	44
Gambar 3. 17 Alat monitor getaran dan suara oleh <i>Micromate</i>	45

Gambar 3. 18 Pengaruh percepatan luar terhadap kesetimbangan gaya.....	50
Gambar 3. 19 Bentuk longsoran busur (Hoek dan Bray,1981).....	65
Gambar 3. 20 Bentuk longsoran bidang (Hoek dan Bray,1981).....	66
Gambar 3. 21 Bentuk longsoran baji (Hoek dan Bray,1981).....	66
Gambar 3. 22 Bentuk longsoran guling (Hoek dan Bray,1981)	67
Gambar 3. 23 <i>Meshing</i> (Jacob dan Belytschko, 2007).....	68
Gambar 3. 24 Kurva <i>Mohr Coulomb</i>	69
Gambar 4. 1 Proses Pengeboran.....	73
Gambar 4. 2 Proses Penentuan titik lubang bor	74
Gambar 4. 3 Persiapan Area Peledakan	74
Gambar 4. 4 Persiapan Aksesoris Peledakan	75
Gambar 4. 5 Proses <i>Primering</i>	76
Gambar 4. 6 Proses <i>Charging</i>	77
Gambar 4. 7 Proses <i>Stemming</i>	77
Gambar 4. 8 Proses <i>Tie Up</i>	78
Gambar 4. 9 Proses Evakuasi dan <i>Bloker</i>	79
Gambar 4. 10 Inisiasi menggunakan <i>Blasting Machine</i>	80
Gambar 4. 11 Pengecekan Pasca Peledakan	80
Gambar 4. 12 Pengukuran getaran menggunakan alat <i>Vibracord</i>	81
Gambar 4. 13 Pengukuran getaran menggunakan alat <i>Micromate</i>	82
Gambar 4. 14 Grafik PPA vs <i>Scale Distance</i> lereng final	85
Gambar 4. 15 Grafik PPA vs <i>Scale Distance</i> lereng Aktif	85
Gambar 4. 16 Grafik PPA vs <i>Amax</i> lereng final	86
Gambar 4. 17 Grafik PPA vs <i>Amax</i> lereng aktif	86
Gambar 4. 18 <i>Section 1-1'</i> Lereng Final	87
Gambar 4. 19 <i>Section 6-6'</i> Lereng Aktif.....	87
Gambar 4. 20 <i>Crossection 1</i> Lereng Final	88
Gambar 4. 21 <i>Crossection 6</i> Lereng Aktif	89
Gambar 5. 1 Area Seluruh Lokasi <i>Blasting</i> PIT KG Utara.....	90
Gambar 5. 2 Penampakan Lereng	92
Gambar 5. 3 Pemantauan lereng menggunakan <i>crackmeter</i>	95

Gambar 5. 4 Dokumentasi Lereng <i>Before-After blasting</i>	95
Gambar 5. 5 Grafik PPA vs FK Lereng Final	96
Gambar 5. 6 Grafik PPA vs FK lereng aktif	97
Gambar 5. 7 Grafik PPA vs Jarak vs FK lereng final	100
Gambar 5. 8 Grafik PPA vs Jarak vs FK lereng Aktif.....	101
Gambar 5. 9 Grafik Rekomendasi Peledakan Lereng Final.....	102
Gambar 5. 10 Perbandingan fragmentasi terhadap kapasitas <i>bucket</i>	103
Gambar 5. 11 Fragmentasi terhadap kapasitas <i>bucket</i> Lereng Final.....	104
Gambar 5. 12 Grafik Rekomendasi Peledakan Lereng Aktif	105
Gambar 5. 13 Fragmentasi terhadap kapasitas <i>bucket</i> Lereng Final.....	106
Gambar 5. 14 Fragmentasi terhadap kapasitas <i>bucket</i> Lereng Aktif	106

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 <i>Powder Factor</i> Peledakan Jenis Batuan (Bandhari,1997)	27
Tabel 3. 2 Nilai Faktor Keamanan dan <i>Probabilitas</i> Longsor Lereng Tambang... <td style="text-align: right;">70</td>	70
Tabel 4. 1 Geometri peledakan di Pit KG Utara	72
Tabel 4. 2 Hasil pengukuran getaran tanah.....	83
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan <i>Scale Distance</i>	84
Tabel 4. 4 Sifat Fisik dan Sifat Mekanik Batuan	88
Tabel 5. 1 Parameter Pengukuran Getaran Tanah.....	93
Tabel 5. 2 Analisis Kestabilan Lereng Final Akibat Getaran Peledakan.....	99
Tabel 5. 3 Analisis Kestabilan Lereng Aktif Akibat Getaran Peledakan.....	99
Tabel 5. 4 Rekomendasi Jarak dan Isian Lubang Ledak Lereng Final	102
Tabel 5. 5 Rekomendasi Jarak dan Isian Lubang Ledak Lereng Final	104

LAMPIRAN

LAMPIRAN A Data Curah Hujan.....	114
LAMPIRAN B Spesifikasi Alat Ukur (<i>Mikromate</i>)	115
LAMPIRAN C Tingkat Baku Getaran.....	116
LAMPIRAN D <i>Blast Report</i>	120
LAMPIRAN E Peta Lokasi <i>Blasting</i> dan Jarak.....	126
LAMPIRAN F Geometri Peledakan.....	129
LAMPIRAN G Hasil Pengukuran Alat.....	130
LAMPIRAN H Koefisien Determinasi.....	132
LAMPIRAN I Koefisien Seismik.....	135
LAMPIRAN J Material <i>Properties</i>	136
LAMPIRAN K Hasil Analisis Faktor Keamanan.....	137
LAMPIRAN L Isian Maksimum Lubang Ledak	139